

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu keharusan dan kebutuhan utama bagi manusia, tanpa pendidikan manusia sangat sulit membangun dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat menghasilkan sumber daya pengetahuan yang handal, sepanjang pendidikan itu dilaksanakan sesuai kebutuhan. Pendidikan pada dasarnya proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi. Dan pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat dan suatu bangsa.

Disiplin belajar pada dunia pendidikan bukan merupakan suatu fenomena yang baru muncul kemudian menjadi suatu masalah kualitas belajar dalam dunia pendidikan masa kini, akan tetapi disiplin sudah merupakan permasalahan umum yang selalu menjadi perbincangan untuk memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia. Penerapan disiplin pada anak-anak akan sangat berguna sekali dalam membantu mereka mengembangkan kontrol dirinya. Terkadang pada suatu waktu anak-anak melakukan sesuatu di luar batas-batas yang diinginkan orang tuanya sebagai bagian dari keingin-tahuannya akan sesuatu. Anak-anak mungkin membuat ulah, melanggar aturan, memulai perkelahian, menolak pekerjaan atau kegiatan rutin keluarga, menggunakan bahasa yang kurang baik, dan sebagainya.

Sebagai orang tua, mengajarkan perilaku yang tepat bagi anak, menetapkan batas-batas aturan tertentu tentang apa yang dapat dilakukan dan apa yang tidak dapat dilakukan, serta apa yang melanggar aturan, baik yang ditetapkan oleh orang tua mereka maupun aturan yang ada di lingkungan tempat mereka berada, merupakan sebuah hal penting untuk diingat sebagai tujuan penerapan disiplin. Disiplin berarti membantu anak mengembangkan kontrol diri terhadap suatu batasan-batasan, pengalaman akan konsekuensi perilakunya, dan belajar dari kesalahan yang diperbuatnya.

Disiplin bukan berarti hukuman atau konflik antara orangtua dan anak. Semua anak perlu mengetahui aturan dan batas-batas perilaku yang aman bagi mereka; tanpa perlu merasa bingung. Prinsip disiplin belajar pada anak TK menekankan hak anak untuk mengetahui mengapa peraturan-peraturan dibuat dan memperoleh kesempatan mengemukakan pendapatnya sendiri bila menganggap bahwa peraturan itu tidak adil. Diusahakan agar anak mengerti apa arti peraturan-peraturan dan mengapa kelompok sosial mengharapkan anak mematuhi peraturan-peraturan itu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada beberapa pengajar yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa di kelompok B1 TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo menemukan berbagai karakter anak yang menimbulkan ketidakteraturan dalam belajar yang pada situasi ini memberikan potensi untuk berkurangnya disiplin belajar anak itu sendiri. Dengan demikian, peneliti merumuskan betapa pentingnya disiplin belajar. Adapun tujuan

dari disiplin belajar adalah mampu mencapai prestasi belajar yang baik. Maksud dari prestasi belajar yang baik adalah menjadi dirinya.

Dalam dunia pendidikan masalah disiplin belajar anak bukanlah merupakan fenomena yang baru muncul. Untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia disiplin sudah merupakan permasalahan umum yang yang diperbincangkan.

Dengan pemahaman disiplin belajar anak diharapkan pendidik memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menentukan proses pembelajaran ataupun perlakuan pada anak yang dibinanya. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna lebih jauh mengetahui disiplin belajar anak khususnya pada taman kanak-kanak Kartika VII 26. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu **“Analisis Disiplin Belajar Anak di Kelompok B1 TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya disiplin pada anak kelompok B1 TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo
2. Anak acuh terhadap aturan yang diterapkan oleh sekolah
3. Kurangnya motivasi guru sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman pentingnya disiplin belajar kepada anak di kelompok B1 TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah disiplin belajar anak di kelompok B1 TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan anak tidak disiplin pada anak di kelompok B1 TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui disiplin belajar anak di kelompok B1 TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo

2. Tujuan Khusus

Untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan anak tidak disiplin pada anak di TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumbangsih bahan perbandingan antara teori-teori yang diperoleh dengan keadaan yang terjadi dilapangan, dan untuk memperluas dan menambah wawasan penulis tentang ilmu pengetahuan terutama pada

analisis disiplin belajar anak di Kelompok B1 TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

## 2. Manfaat praktis

Sebagai bahan acuan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dan sebagai upaya dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang dihadapi di TK Kartika VII 26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.